
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN IDX30: PENGUJIAN PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS

Naza Nadila Putri

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

nazanadilap@gmail.com

Wiwin Sukiati

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

wiwin.sukiati@usbypkp.ac.id

Hetti Herawati

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

hetti.herawati@usbypkp.ac.id

Wuri Handayani

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

wuri.handayani@usbypkp.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan menciptakan nilai yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Sampel penelitian terdiri atas 17 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menghasilkan laba serta pengelolaan struktur modal yang optimal merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai determinan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan berkapitalisasi besar di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas, IDX30*

DETERMINANTS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN IDX30 COMPANIES: EXAMINING THE EFFECTS OF PROFITABILITY AND SOLVENCY

Abstract

Financial performance is an important indicator used to evaluate a company's ability to manage its resources efficiently and create sustainable value. This study aims to examine the effects of profitability and solvency on the financial performance of IDX30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from audited annual financial reports. The sample consisted of 17 companies selected through purposive sampling, and the data were analyzed using panel data regression. The

findings indicate that profitability has a positive effect on financial performance, while solvency has a negative effect on financial performance. These results suggest that improving profitability and maintaining an optimal capital structure are essential to enhancing corporate financial performance. The study contributes empirical evidence on the determinants of financial performance among large-cap companies in the Indonesian capital market.

Keywords: *Financial Performance, Profitability, Solvency, IDX30*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang sehat sebagai indikator keberhasilan operasional sekaligus sebagai dasar dalam meningkatkan kepercayaan investor. Bagi perusahaan yang telah tercatat di pasar modal, informasi mengenai kinerja keuangan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan investasi karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi serta mempertahankan keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan menjadi isu yang penting dalam kajian manajemen keuangan maupun praktik bisnis.

Dalam konteks pasar modal Indonesia, perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 merupakan kelompok emiten dengan tingkat likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar yang tinggi serta memiliki fundamental perusahaan yang relatif baik. Meskipun demikian, perusahaan-perusahaan tersebut tetap menghadapi berbagai tantangan akibat perubahan kondisi ekonomi global maupun domestik. Selama periode 2020–2024, dinamika perekonomian yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, fase pemulihan ekonomi, meningkatnya tekanan inflasi global, hingga perlambatan aktivitas pasar modal telah menciptakan ketidakpastian yang berpotensi memengaruhi kondisi profitabilitas, struktur pendanaan, dan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan fundamental yang baik sekalipun tidak terlepas dari risiko perubahan lingkungan bisnis yang dapat memengaruhi performa keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien untuk menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset secara optimal, serta memenuhi kewajiban finansialnya. Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk menjelaskan variasi kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan solvabilitas. Kedua rasio tersebut memberikan informasi mengenai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba serta kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasional maupun pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan efektivitas pengelolaan aset dan aktivitas operasional sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, solvabilitas menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang. Struktur utang yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan risiko keuangan melalui meningkatnya beban bunga dan risiko gagal bayar sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Dengan demikian, keseimbangan antara kemampuan menghasilkan laba dan pengelolaan struktur pendanaan menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas kinerja keuangan perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu telah menguji hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan kinerja keuangan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

(Sandi & Sosrowidigdo, 2024; Giring et al., 2025), sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas tidak selalu signifikan pada kondisi tertentu. Di sisi lain, hasil penelitian mengenai solvabilitas juga belum memberikan kesimpulan yang konsisten. Putri (2023) dan Giring et al. (2025) menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Affi dan As'ari (2023) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio justru berpengaruh positif terhadap Return on Assets. Selain itu, penelitian Sapitri dan Hidayati (2025) menemukan bahwa tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan kinerja keuangan masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada karakteristik perusahaan dan periode pengamatan yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, research gap dalam penelitian ini terletak pada belum konsistennya bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 selama periode pascapandemi. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada sektor industri tertentu, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji perusahaan IDX30 sebagai representasi emiten dengan kapitalisasi pasar dan likuiditas tinggi masih relatif terbatas. Selain itu, kondisi ekonomi selama periode 2020–2024 memberikan konteks yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya sehingga memungkinkan munculnya hubungan yang berbeda antarvariabel.

Berdasarkan research gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 periode 2020–2024. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai determinan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan unggulan di Bursa Efek Indonesia, sekaligus memberikan bukti empiris mengenai konsistensi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas dalam kondisi ekonomi yang dinamis. Selain memberikan kontribusi akademis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor, manajemen perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi kondisi fundamental perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi..

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan menjadi dasar bagi investor, kreditor, dan manajemen dalam menilai kondisi perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Hutabarat (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil analisis terhadap aktivitas keuangan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA) karena mampu menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba.

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan operasional telah dikelola secara efisien sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan serta menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diprosikan menggunakan Net Profit Margin (NPM) karena rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang diperoleh. Berdasarkan perspektif Signaling Theory, kemampuan perusahaan menghasilkan laba merupakan sinyal positif yang mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung

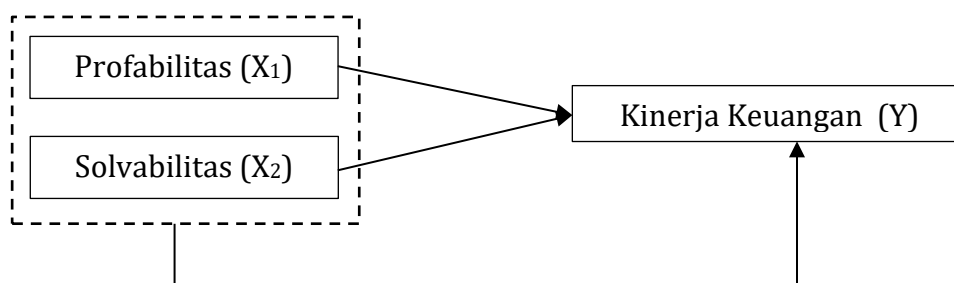
peningkatan kinerja keuangan. Temuan Putri (2023), Sandi dan Sosrowidigdo (2024), serta Giring et al. (2025) memperkuat argumentasi tersebut dengan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain profitabilitas, kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh struktur pendanaan perusahaan yang tercermin melalui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menggambarkan proporsi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini, solvabilitas diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) karena rasio tersebut menunjukkan tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. Berdasarkan Trade-off Theory, penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (tax shield), namun pada tingkat tertentu peningkatan utang juga akan meningkatkan biaya kebangkrutan (financial distress cost) dan risiko keuangan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat utang yang terlalu tinggi berpotensi mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga kinerja keuangannya menjadi kurang optimal. Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara solvabilitas dan kinerja keuangan masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30. Berdasarkan argumentasi teoritis dan hasil penelitian terdahulu tersebut, hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H2: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hubungan teoritis antara profitabilitas, solvabilitas, dan kinerja keuangan, penelitian ini mengembangkan kerangka konseptual yang menjelaskan bahwa profitabilitas diperkirakan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan solvabilitas diperkirakan memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hubungan antarvariabel tersebut disajikan pada Gambar 1. Hubungan antarvariabel tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk

data panel, yaitu kombinasi data cross section dan time series, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menghimpun laporan keuangan, jurnal ilmiah, buku referensi, serta literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 selama periode 2020–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria;

1. Perusahaan yang terdaftar secara konsisten di indeks IDX30 selama 2020–2024
2. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap selama 2020–2024
3. Tidak memberikan informasi data terkait ROA, debt to equity ratio, dan net profit margin

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel penelitian sehingga menghasilkan 85 unit observasi. Berikut adalah daftar 17 perusahaan IDX-30 yang menjadi sampel pada penelitian ini:

Tabel 1. Daftar Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	ACE HARDWARE INDONESIA TBK, PT
2	ADRO	ADARO ENERGY TBK., PT
3	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK, PT
4	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
5	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK, PT
6	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK., PT
7	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR
8	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION
9	KLBF	KALBE FARMA TBK, PT
10	MDKA	MERDEKA COPPER GOLD TBK, PT
11	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
12	PTBA	BUKIT ASAM TBK, PT
13	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK, PT
14	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK, PT
15	TOWR	SARANA MENARA NUSANTARA TBK, PT
16	UNTR	UNITED TRACTORS TBK, PT.
17	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK, PT

Source: Processed data (2026)

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan solvabilitas, serta satu variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Profitabilitas diproksikan menggunakan Net Profit Margin (NPM) yang dihitung dari perbandingan laba bersih terhadap penjualan bersih. Solvabilitas diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yang diukur dari perbandingan total utang terhadap total ekuitas, sedangkan kinerja keuangan diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) yang dihitung dari perbandingan laba bersih terhadap total aset. Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data dianalisis melalui statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, atau Random Effect Model. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan dan uji F untuk menguji pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dievaluasi menggunakan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis deskriptis dilakukan dengan menggunakan Eviews dengan hasil dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan sebagai berikut

Tabel 2 Descriptive Statistical Analysis Results

Variabel	N	Mean	Minimum	Maximum	Std Dev
Profitabilitas (X1)	85	0,1683	-0,0748	0,3993	0,0642
Solvabilitas (X2)	85	0,4444	0,0401	0,7797	0,2175
Kinerja Keuangan (Y)	85	0,1291	0,0376	0,3575	0,0955
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil Output Eviews 13, 2026

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1683, dengan nilai minimum -0,0748 dan nilai maksimum 0,3993. Variabel solvabilitas yang diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4444, dengan nilai minimum 0,0401 dan nilai maksimum 0,7797. Sementara itu, variabel kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1291, dengan nilai minimum 0,0376 dan nilai maksimum 0,3575. Nilai standar deviasi seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data relatif homogen.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model penelitian terlebih dahulu diuji melalui pengujian asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai probabilitas Jarque–Bera sebesar 0,5113 ($>0,05$). Selain itu, model juga tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, maupun autokorelasi karena seluruh nilai probabilitas berada di atas tingkat signifikansi 5% dan nilai Centered Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel independen berada di bawah 10. Dengan demikian, model regresi dinyatakan memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut;

Tabel 3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Nilai Probabilitas	Model Terpilih
Uji Chow	0,2787	Common Effect Model
Uji Hausman	0,1531	Random Effect Model (REM)
Uji Lagrange Multiplier	0,4546	Common Effect Model

Sumber: Hasil Output Eviews 13, 2026

Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model, sehingga estimasi hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan kinerja keuangan dilakukan menggunakan pendekatan tersebut.

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel (Common Effect Model)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Probabilitas
Konstanta	0.452316	3.711284	0.0346
X1 (Profitabilitas)	0.672458	3.588921	0.0368
X2 (Solvabilitas)	-0.298741	-2.727944	0.0427
Statistik Model	Nilai		

R ²	0.872541
Adjusted R ²	0.745082
F-statistic	6.152743
Prob(F-statistic)	0.039284

Sumber: Olah data EViews 13, 2026

Berdasarkan tabel 4, maka didapatkan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.452316 + 0.672458 (NPM) - 0.298741(DER) + \varepsilon$$

Hasil estimasi menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM) memiliki koefisien regresi sebesar 0,672458 dengan nilai probabilitas 0,0368 (<0,05). Koefisien positif tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, solvabilitas yang diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -0,298741 dengan nilai probabilitas 0,0427 (<0,05), yang mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat utang relatif terhadap modal sendiri cenderung menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Model regresi yang dihasilkan memiliki nilai R² sebesar 0,872541, yang menunjukkan bahwa 87,25% variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan solvabilitas. Setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah observasi, nilai Adjusted R² sebesar 0,745082 mengindikasikan bahwa model masih mampu menjelaskan 74,51% variasi kinerja keuangan, sedangkan sisanya sebesar 25,49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, hasil uji F menghasilkan nilai F-statistic sebesar 6,152743 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,039284, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak (fit) dan bahwa profitabilitas serta solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasionalnya, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan Net Profit Margin (NPM) diikuti oleh peningkatan Return on Assets (ROA), yang berarti perusahaan mampu mengonversi penjualan menjadi laba secara lebih efisien sekaligus memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Temuan tersebut sejalan dengan Signaling Theory yang menyatakan bahwa informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba merupakan sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional serta efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Kondisi tersebut pada akhirnya tercermin dalam meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung argumentasi teoritis bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Putri (2023), Sandi dan Sosrowidigdo (2024), serta Giring et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kesamaan hasil tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba merupakan determinan penting bagi peningkatan kinerja perusahaan, tidak hanya pada berbagai sektor industri yang telah diteliti sebelumnya, tetapi juga pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 yang dikenal memiliki kapitalisasi pasar besar dan fundamental yang relatif kuat. Fakta empiris tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan aset secara produktif sehingga menghasilkan tingkat pengembalian aset yang lebih tinggi.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang yang tercermin dalam Debt to Equity Ratio (DER) cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas asetnya. Dengan kata lain, semakin tinggi ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang, semakin besar pula beban bunga dan risiko keuangan yang harus ditanggung sehingga berdampak pada menurunnya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Temuan tersebut relevan dengan Trade-off Theory yang menjelaskan bahwa penggunaan utang memang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (tax shield), namun peningkatan utang yang berlebihan akan meningkatkan biaya kebangkrutan (financial distress cost) dan risiko keuangan perusahaan. Pada kondisi tersebut, tambahan manfaat penggunaan utang tidak lagi mampu mengimbangi peningkatan biaya yang timbul sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan. Oleh karena itu, struktur modal yang kurang optimal dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini juga mendukung sejumlah penelitian terdahulu yang menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Meskipun demikian, beberapa penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan ditemukan tidak signifikan. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara solvabilitas dan kinerja keuangan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan serta struktur pendanaan yang digunakan. Pada perusahaan-perusahaan IDX30 yang menjadi objek penelitian ini, tingginya tingkat penggunaan utang tampaknya lebih banyak meningkatkan beban keuangan dibandingkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang tersebut, sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas merupakan determinan penting dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan IDX30. Nilai Adjusted R² sebesar 74,51% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan secara optimal.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menguji secara simultan pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 selama periode 2020–2024. Berbeda dengan sebagian penelitian sebelumnya yang menggunakan objek penelitian berdasarkan sektor industri tertentu, penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perusahaan-perusahaan IDX30 umumnya memiliki fundamental yang kuat, kemampuan menghasilkan laba tetap menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan, sementara penggunaan utang yang berlebihan justru berpotensi menurunkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas aset. Temuan tersebut memberikan implikasi bahwa perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan

profitabilitas melalui efisiensi operasional, tetapi juga menjaga struktur modal pada tingkat yang optimal agar mampu menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset dan menciptakan kinerja keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, solvabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang yang tinggi cenderung meningkatkan beban dan risiko keuangan sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas aset.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaannya secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara peningkatan profitabilitas dan pengelolaan utang agar mampu menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris mengenai determinan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30, sehingga dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, investor, maupun peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>
- Ardyansyah, R. W., Aslah, T., & N. Dameria, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 4(1).
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Elisanti, A. D., & Ardianto, E. T. (2020). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. Polije Press.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giring, S. E. D., Sarwono, A. E., & Harimurti, F. (2025). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Baja Tahun 2020-2023 yang Terdaftar pada BEI. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(4), 5079–5087. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Harianja, L. N. (2024). *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*. Universitas HKBP Nommensen.
- H.S., S., & Anlia, V. L. B. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Insania.

- Husda, N. E., Suhardi, Sukati, I., Oktavia, Y., Maslan, A., Sugianto, W., Ambalegin, Tukino, & Salsabilla, L. (2023). *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Research & Development (R&D)*. UPB Press.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Indrayani. (2021). *Pengukuran Kinerja Menggunakan Rasio Keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare*. Jurnal Ulet, 5(1).
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Komariah, S. L., & Sugeng, I. S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Pertumbuhan Laba Pada Cv Megahm Jaza Mulia Periode 2020-2022. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(7), 6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8280815>
- Lestari, E., Setyawati, Y., & Kabora, P. M. T. (2023). Financial Performance Assesment Based on Financial Ratio Analysis. PENANOMICS International Journal of Economics, 2.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10.
- Pratama, AdamR., & Giovanni, A. (2022). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 15(1).
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Cahaya Harapan.
- Putra, F. D. P., Sholihin, U., & Rahmawati, Z. (2023). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen, 1(4), 209–221. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i4>
- Putri, A. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Sangga Buana - YPKP.
- Rahmawati, S., & Suriani, S. (2022). The Impact of Macroeconomic Indicators on Indonesia's Foreign Exchange Reserve Position. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan, (1), 19–30. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.17673>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sandi, A. H., & Sosrowidigdo, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi dan Baja yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Jurnal Intelek Dan Cendekia Nusantara, 1(5). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media
- Sapitri, B. A., & Hidayati, S. A. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada IDX30 Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). Jurnal Keuangan, (3), 1–8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Titania, A. A. S. M., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Emas*, 6(5), 993–1007. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i5.6552>
- Wulandari, L. F., Azmi, I. N., & Desyana, G. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas terhadap Harga Saham IDX30 pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(3). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>